

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Riset atau penelitian berdasarkan bahasa yaitu proses mencari beragam fakta baru serta dilakukan pengembangan jadi teori bertujuan agar mendalami dan meluaskan keilmuan tertentu. Sementara, berdasarkan pendapat lain yang dikemukakan oleh Soerjono Soekanto bahwa penelitian berarti aktivitas ilmiah yang berlandaskan kepada wujud menganalisis dan konstruksi yang dilaksanakan dengan metodologis, runtut, dan pula berkonsisten untuk melakukan pengungkapan kebenarannya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam riset berikut adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana data yang diperoleh berasal dari lapangan langsung. Jenis penelitian *field research* adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mencari data-data langsung dilapangan dan memiliki tujuan untuk menemukan masalah yang bersifat mendalam kemudian memecahkannya.¹ Sedangkan tujuannya atas riset ini yaitu guna mendapatkan data terkait “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Satria 99.50 FM dalam Menarik Minat Pendengar di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara”.

Adapun pendekatan riset yang dipakai yaitu berpendekatan penelitian kualitatif, yang sifatnya deskriptif dan lebih condong terhadap penggunaan analisis. Penelitian kualitatif dilaksanakan melalui terjun langsung menuju lapangannya agar mengetahui kondisi yang sedang terjadi. Oleh karena itu, hasil dan riset yang dilakukan ketika melakukan penelitian secara kualitatif memerlukan kedalaman analisis dari peneliti.²

Metode riset kualitatif berarti metode riset yang mempunyai landasan postpositivisme, penelitian dilakukan kepada keadaan objeknya yang alamiah, periset selaku instrumen kunci penelitian, dilakukan teknik pengumpulan

¹ Bagus Eko Dono, *Startegi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Bondowoso : Guepedia, 2021), 22.

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 6-7.

data, menganalisis data sifatnya induktif ataupun kualitatif, serta hasil yang didapat dari riset berikut yakni maknanya atas *generalisasi*.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menurut peneliti adalah berisi lokasi dan waktu dilakukannya riset, hal itu tujuannya supaya peneliti mudah dalam memaknai hasil simpulan yang sesuai dengan konteks yang telah ditentukan.

1. Lokasi Penelitian

Setting penelitian atau lokasi menunjukkan tempat penelitian dilakukan. Riset berikut diselenggarakan pada stasiun Radio Satria 99.50 FM yang beralamatkan di kelet Jl. Jayapura no.8 perbatasan pati-jepara kecamatan keling, kabupaten jepara untuk mengetahui strategi komunikasi penyiar radio satria 99.50 FM dalam menarik minat pendengar di kecamatan keling kabupaten jepara.

2. Waktu Penelitian

Penentuan setting waktu penelitian dibuat guna menjamin data dan informasi yang akan diperoleh. Yang mana dibutuhkan waktu dalam melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan kurun waktu dari bulan Maret sampai dengan April 2022.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian berarti informan yang menjadi sumber informasinya pada latar penelitian. Adapun kriteria dalam memilih subyek penelitian kualitatif yaitu mempunyai pengetahuannya meluas terkait bidang yang menjadi kajian penelitian, memiliki keterlibatan penuh dalam ranah tersebut, dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai data-data atau informasi.⁴

Pada riset berikut akan menggunakan beberapa subyek penelitian, guna untuk mendapatkan informasi secara tepat dan selaras terhadap tema penelitiannya. Subjek riset yang menjadi

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 62.

fokus penelitian ini adalah Pernyiar dan pendengar radio satria 99.50 FM. Data diperoleh dari wawancara dengan ketua atau koordinator dari stasiun Radio Satria 99.50 FM sebagai informan utama dan pendengar Radio Satria 99.50 FM, Selain itu data diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

D. Sumber Data

Sumber data berarti sumber yang asalnya dari orang atau tempat peneliti melakukan penelitian guna mendapatkan informasi tertentu berhubungan terhadap permasalahan yang ditelitinya.⁵ Penelitian dapat disebut ideal saat didapatkan beragam data yang bisa dipertanggungjawabkan kebenaran yang ada. Sehingga, beragam data yang dipakai untuk tolak ukur pada riset berikut ditentukan melalui dua sumber, pertamanya yaitu melalui sumber primer serta yang keduanya yaitu sumber sekunder.

1. *Primary Data* (Data Primer)

Sumber data primer adalah sumber yang datanya diperoleh dengan langsung melalui subyek penelitian oleh peneliti⁶, yang tujuannya adalah untuk mendapatkan data di lapangan. Sumber data primer pada riset berikut didapatkan melalui penggunaan teknik *purposive sampling* dan dilakukan setelah mempertimbangkan subyek yang sesuai kriteria penelitian.⁷

Data diperoleh dari ketua atau koordinator dan pendengar dari stasiun Radio Satria 99.50 FM sebagai informan utama dan data-data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi di stasiun Radio Satria 99.50 FM

2. *Secondary Data* (Data Sekunder)

Sumber data sekunder berarti data penunjang atas pelaksanaan riset, dan data ini biasanya diperoleh dari pihak lain yang bersangkutan. Maka dari itu sumber data sekunder bisa dinyatakan merupakan data yang

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 60.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

⁷ Nanang Martono. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Isi dan Analisis data Sekunder*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), 81.

didapatkan dengan tidak langsung melalui subjek penelitiannya. Data ini umumnya tersedia dalam bentuk data dokumentasi ataupun data pelaporan yang sebelumnya memang telah ada dan tersedia.⁸

Adapun sumber data sekunder dapat diperoleh melalui buku, jurnal, serta beragam riset yang sudah ada dan kiranya cukup relevan terhadap riset yang ingin dikerjakan oleh peneliti. Maka periset bisa mendapatkan beragam informasi secara lebih mendetail terkait “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Satria 99.50 FM dalam Menarik Minat Pendengar di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara”.

E. Teknik Pengumpulan Data

Hal yang dimaksudkan dari teknik penghimpunan data kualitatif menurut peneliti adalah suatu proses atau cara dalam mencari informasi baik lisan maupun tulisan melalui penggunaan beragam teknik penghimpunan datanya misalnya, yakni observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pada riset berikut, periset mempergunakan beragam teknik guna melaksanakan penghimpunan data, mencakup yaitu:

1. Observasi

Observasi dalam konteks penelitian adalah suatu cara dalam mencatat secara runtut pencatatan sistematis tentang perilaku seorang individu ataupun suatu sekelompok yang diteliti secara langsung.⁹ Observasi digunakan sebagai salah satu teknik dalam mengumpulkan data secara langsung dan juga mengamati, menjelaskan, memberikan dan merinci keadaan yang terjadi. Dengan adanya teknik penelitian pengumpulan data melalui observasi, peneliti dapat turun langsung ke lapangan dan memperoleh data yang akurat mengenai topik penelitian yang diteliti, serta data yang dapat dipertanggung jawabkan.¹⁰ Teknik tersebut digunakan

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 36.

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

¹⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 56.

peneliti guna mengamati proses penyiaran yang dilakukan oleh penyiar dari Radio Satria 99.50 FM. Ada pula yang jadi fokus pengamatan pada riset berikut yakni penyiar Radio Satria 99.50 FM. Selain itu dalam prosesnya dilaksanakan dengan runtut dan berpacuan kepada pedoman observasi. (*lampiran 2*)

2. Wawancara

Teknik wawancara yaitu teknik menghimpun berbagai data yang dilakukan melalui pemberian berbagai pertanyaan dengan lisan terhadap objek yang diwawancarainya.¹¹ Pada teknik penelitian ini akan menggali data yang dibutuhkan melalui informan kunci. Pada teknik pengumpulan data melalui wawancara acuannya adalah dengan mendasarkan diri pada pengetahuan pribadi yang dimiliki.

Pada riset berikut, mempergunakan teknik mewawancarai secara terstruktur. Mewawancarai terstruktur yaitu kegiatan mewawancarai yang disusun sistematis dengan berpedoman pada pedoman wawancara guna memberikan pertanyaan terhadap narasumber. Metode mewawancarai yang dipergunakan periset dalam mendalami data terhadap orang yang dianggap berkompeten dibidangnya, yaitu ketua atau penyiar Radio Satria 99.50 FM dan pendengar (*lampiran 1*)

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi berarti teknik penghimpunan data penelitian yang menggunakan data-data dokumen, baik dokumen tertulis dan juga dokumen terekam. Dokumen tertuliskan misalnya yakni beragam arsip, catatan harian, memorial, sekumpulan surat pribadi, autobiografi, kliping, dsb. Sementara dokumen terekam bisa mencakup film, rekaman kaset, foto, microfilm, dan lainnya.¹² Oleh karena itu, periset perlu mempunyai rasa peka teoritik agar bisa memberi pemaknaan dan paham akan dokumen itu dan perlu diperhatikan bahwasannya

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

¹² Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

tidak seluruh dokumen berkredibilitas yang tinggi. Maka dari itu, tidak semua foto atau dokumentasi lainnya menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Selain itu proses dokumentasi dilakukan dengan berpedoman pada pedoman dokumentasi. (*lampiran 3*).

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada riset kualitatif adalah suatu cara agar data dapat dikatakan kredibel, yang mana hasil laporan peneliti telah sesuai dengan yang dijumpai kepada objek penelitiannya.¹³ Pada saat melaksanakan pengujian keabsahan data riset kualitatif perlu dilakukan beberapa teknik, berikut teknik uji keabsahan data pada penelitian ini:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan observasi merupakan wujud pengujian kredibilitas data riset adalah melaksanakan observasi terkait data yang didapatkan di lapangan sebelumnya, dan mengenai kebenaran data yang dicek ulang di lapangan. Apabila pengecekan ulang ke lapangan telah sesuai, maka data tersebut dapat dinyatakan kredibel, dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan perpanjangan pengamatan dapat peneliti akhiri.¹⁴

Maka dalam hal ini peneliti dapat melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara melaksanakan pelampiran bukti riset pada wujud surat keterangan perpanjangan pengamatan di pelaporan penelitian, sebagai bukti saat uji kredibilitas data.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah suatu aktivitas yang dilaksanakan periset melalui pelaksanaan observasi secara lebih rinci dan *continue*.¹⁵ Dalam hal ini peneliti dapat melakukan peningkatan ketekunan dengan cara

¹³ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pengumpulan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* Vol. 12 Edisi 3 (2020), 147.

¹⁴ Arnild Augin Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* vol. 12 Edisi 3 2020, 150.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2016), 272.

pengecekan ulang mengenai kebenaran data yang telah ditemukan, dan bisa dilaksanakan melalui membaca beragam sumber referensi buku atau hasil riset terkait, guna memperluas wawasan peneliti.

3. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pengecekan kebenaran data dari beragam sumber, teknik, dan waktu. Maka periset, bisa memberi kepastian bahwasanya data yang didapatkan sudah valid serta terbukti kebenarannya.¹⁶ Adapun triangulasi yang dipergunakan pada riset ini oleh peneliti adalah yakni:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pemeriksaan beragam data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Sumber yang dimaksud dapat berasal dari informan, yaitu penyiar Radio Satria 99.50 FM dan pendengar.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti menguji kredibilitas data melalui cara pengecekan data terhadap sumber, yang dilakukan pada sumber yang sama, teknik yang berbeda dan dengan tujuan untuk mendapatkan konsistensi data.¹⁸ Maka terkait hal ini, periset melakukan triangulasi teknik dengan melakukan mewawancarai, mengobservasi, serta mendokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu berarti uji kredibilitas data melalui cara melaksanakan pemeriksaan yang berulang, apakah data yang diperoleh berubah atau tetap konsisten ketika peneliti melakukan penelitian di waktu yang berbeda.¹⁹ Maka dalam hal ini peneliti

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 372.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2016), 274.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 274.

melakukan triangulasi waktu melalui cara pemeriksaan dengan mengobservasi, mewawancarai, ataupun dokumentasi, dan demi mendapatkan konsistensi data dapat dilakukan pada waktu serta kondisi yang tidak sama.

4. Menggunakan bahan referensi

Mempergunakan bahan referensi dapat diartikan bahwa data-data yang telah didapatkan periset perlu di sertai dengan bukti. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan bahan referensi berupa dokumen, seperti halnya foto, alat perekam dan dokumen lainnya.

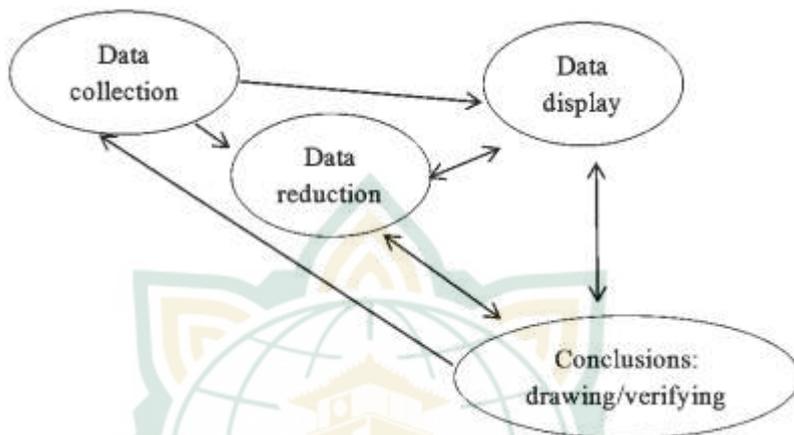
G. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data riset yaitu proses pencarian serta penyusunan data dengan runtut yang diperoleh melalui hasil mewawancarai, pencatatan lapangan, serta pendokumentasian. Ada pula penyelenggaraannya bisa dilaksanakan melalui pengorganisasian data pada kataegori, memaparkan pada bagian-bagian, mensintesa, melakukan penyusunan dalam pola, memilih dan memilah data penting dan data yang akan di pelajari, dan memberi kesimpulannya dari hasil yang telah didapat.²⁰

Setelah keseluruhan data terkumpul, dilakukan penyusunan data secara sistematis dan melakukan analisis. Menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif serta dilakukan secara *continue* hingga tuntas sampai data menjadi jenuh. Ada pula aktivitas untuk menganalisis data dilakukan dengan cara *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut ditunjukkan pada gambar langkah-langkah dalam melakukan analisis.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

**Gambar 3.1. Komponen dalam analisis data
(*interactive model*) Miles dan Hubermen**



Berdasarkan gambar tersebut, teknik menganalisis data yang dilaksanakan mencakup penghimpunan data, mereduksi data, menyajikan data, meverifikasi atau kesimpulan.²¹

1. Pengumpulan data atau *Data Collection*

Penghimpunan data yaitu aktivitas menghimpun beragam informasi baik itu melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

2. Reduksi data atau *Data Reduction*

Reduksi data sebagai proses penentuan, dan berfokus perhatiannya kepada proses menyederhanakan serta mentransformasikan data kasar yang timbul berdasarkan dokumen-dokumen tertulis di lapangan. Dalam melakukan pereduksian data dapat diperhatikan beberapa hal seperti: peringkasan data, enkripsi, pelacakan subyek, pengelompokan. Adapun cara dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan melakukan seleksi data secara rinci, rangkum atau jelaskan secara

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 246-247.

singkat, dan kategorikan ke dalam pola atau bentuk yang lebih luas.²²

Dalam teknik analisis ini, peneliti melakukan reduksi data terhadap penelitian terdahulu yang berkenaan dengan tema penelitian yang sekarang, yaitu “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Satria 99.50 FM dalam Menarik Minat Pendengar di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara”.

3. Penyajian Data atau Data Display

Pada saat menyajikan data, dilaksanakan pengumpulan semua data yang ada dan disusun secara sistematis, yang menghasilkan terdapatnya kesimpulan yang ditarik dan penentuan tindakan oleh periset. Dalam menyajikan data kualitatif bisa berwujud teks naratif terkait pencatatan lapangan, grafik, matriks, bagan maupun jaringan.²³ Melalui penyajian data ini dapat memudahkan dalam memahami apa yang ingin di sampaikan peneliti dalam penelitiannya.

4. *Conclusion Drawing / verification*

Berdasarkan Miles dan Huberman tahapan ketiga saat menganalisis riset kualitatif yaitu melakukan proses menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan yang dilakukan diawal dapat terjadi perubahan apabila tidak diketemukan data kuat yang bisa menunjang saat penghimpunan data selanjutnya. Namun jika kesimpulannya di tahapan awal sudah ditunjang dengan data-data yang valid serta berkonsisten Ketika periset kembali menuju lapangan guna menghimpun data, sehingga kesimpulannya tersebut dapat dikatan kredibel.²⁴ Kesimpulan ini dibuat dengan luwes atau tidak kaku, tetap terbuka, dan skeptis, akan tetapi telah ada kesimpulan diawal. Kesimpulan pada riset kualitatif bisa mencakup pendeskripsian ataupun penggambaran terkait objek yang belum terlihat kejelasannya, sehingga adanya penelitian

²² Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 17 No. 33 (2018), 91.

²³ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* Vol. 17 No. 33 (2018), 94.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 252.

yang dilakukan akan memberikan kejelasan dari apa yang di teliti.

Seluruh data yang berkaitan dengan penelitian ini disimpulkan bahwa dengan strategi komunikasi penyiar radio Satria 99.50 dapat memberikan pengaruh dalam menarik minat pendengar di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

